

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dan penjelasan yang sudah diuraikan mulai dari latar belakang, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan terhadap perkembangan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SD St. Antonius I dan II Medan sebagai berikut :

1. Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SD Swasta Katolik Santo Antonius I dan II Medan merupakan ekstrakurikuler pilihan, yang diresmikan sejak Oktober 2010. Kegiatan ini memiliki produk bernama paduan suara *Beata Voce*. Anggota paduan suara *Beata Voce* merupakan siswa yang diseleksi secara langsung oleh pelatih dari anggota ekstrakurikuler paduan suara gabungan Antonius I dan Antonius II. Paduan suara ini dilatih oleh Hendra F. Lingga.
2. Perkembangan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler paduan suara adalah : kelompok suara Sopran 1 berada dalam kondisi sangat baik, siswa dalam kelompok suara Sopran 2 berada dalam kondisi sangat baik, siswa dalam kelompok suara Alto 1 berada dalam kondisi baik, dan siswa dalam kelompok suara Alto 2 berada dalam kondisi baik. Nilai karakter dengan urutan perkembangan mulai tertinggi hingga terendah: religius; komitmen; bersahabat/komunikatif; tanggung jawab, disiplin; teguh pendirian; dan kerja keras. Sedangkan urutan

kelompok suara menurut nilai karakternya adalah : Sopran1 , Sopran 2, Alto 2, dan Alto 1

3. Kendala dari perkembangan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SD St. Antonius I dan II ada 3, yaitu keadaan orangtua siswa yang terbatas, dimana sangat mempengaruhi pergerakan kegiatan anaknya; penguasaan materi lagu anggota *Beata Voce* yang sulit mencapai keinginan pelatih pada tahap pemolesan; dan kurangnya motivasi internal pada diri siswa karena keadaan terpaksa. Solusi yang dapat dicapai dari masalah tersebut adalah mengupayakan kegiatan-kegiatan penggalangan dana untuk menutupi sebagian biaya pribadi; pembiasaan disiplin dan kerja keras sejak dini untuk mempermudah siswa yang akan menjadi penerus anggota tim inti dikemudian hari; dan pengarahannya minat anak dibarengi dengan ketelatenan orangtua untuk selalu mengecek perkembangan dan kondisi si anak. Pihak sekolah juga bisa memonitor prestasi akademik siswa yang bersangkutan untuk menghindari perasaan terbebani akan suatu kegiatan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran :

1. Kompetensi anak bukanlah apa-apa tanpa peran orangtua yang mendukung sejak dini dan sekolah yang bersedia memberi wadah. Semoga semakin banyak anak-anak yang mampu mengembangkan potensinya secara maksimal melalui paduan suara maupun cabang kesenian lainnya.
2. Daya tangkap anak usia sekolah dasar adalah dalam keadaan progresif. Diharapkan segala pembelajaran karakter baik dalam fase ini berada dalam kondisi maksimal
3. Kepekaan sekolah terhadap pemberdayaan bakat siswa perlu dikembangkan, untuk mencari bibit-bibit dan penerus tim kesenian sekolah.